

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021)

Fanisa Reihan Gunawan¹, Yuhelmi²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: Fanisareihangunawan26@gmail.com¹, yuhelmi@bunghatta.ac.id²

PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki tujuan untuk menghasilkan laba yang maksimal dan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan. Karena itu nilai perusahaan dianggap sangat penting sebagai indikator melihat tingginya kemakmuran pemegang saham [1]. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price Book Value*. Pada perusahaan Sub Sektor *Property and Real Estate* rata-rata PBV tahun 2018-2021 mengalami fluktuasi. Penurunan nilai perusahaan ini tidak boleh dibiarkan saja, karena menurut teori sinyal penurunan nilai perusahaan akan memberikan sinyal negatif kepada investor. Penurunan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya nilai perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas, dan struktur modal. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham [2]. Ukuran perusahaan dalam pengertian umum adalah kecilnya perbandingan atau besar kecilnya suatu objek [3]. Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu [4]. Struktur modal adalah kombinasi dari utang, saham preferen atau prioritas dan saham ekuitas yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal [5].

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu metode kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan pada tahun 2018-2021 yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Populasi penelitian adalah Perusahaan Sub Sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 yang berjumlah 58

perusahaan. Teknik pengambilan sampel adalah sampling jenuh. Setelah proses identifikasi data diketahui jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel adalah 50 perusahaan. Sebelum data diolah, dilakukan statistik deskriptif, analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel dalam penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan program *software Smart-PLS* dengan menggunakan Uji Multikolinearitas (*VIF*), Uji Fit Model, Uji R-*Square* (R^2), Uji Hipotesis, Analisis SEM dengan Efek Mediasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, pengaruh langsung antar variabel ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis (*path coefficient*):

	Original Sample	T Statistics	P Values
Total Asset-> DER	0,245	2,559	0,011
CR-> DER	-0,237	6,657	0,000
Total Asset-> PBV	-0,115	2,598	0,010
CR-> PBV	-0,120	2,512	0,012
DER-> PBV	0,202	1,554	0,121

Sumber : Hasil Olah Data

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa Variabel Total Asset (ukuran perusahaan) terhadap DER (struktur modal) mempunyai nilai koefisien jalur sebesar 0,245 dan *P-Value* **0,011** < 0,05, ini berarti ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal ini berarti H1 diterima. Variabel CR (likuiditas) terhadap DER (struktur modal) mempunyai nilai koefisien jalur -0,237 dan nilai *P-Value* **0,000** < 0,05, dapat disimpulkan bahwa

likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, ini berarti H2 dapat diterima. Variabel Total Asset (ukuran perusahaan) terhadap PBV (nilai perusahaan) memiliki koefisien jalur senilai -0,115 dan *P-Value* **0,010** < 0.05, ini artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, ini berarti H3 ditolak. Karena hipotesis ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif. Variabel CR (likuiditas) terhadap PBV (nilai perusahaan) memiliki koefisien jalur -0,120 dan nilai *P-Value* **0,012** < 0.05, dapat diartikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, ini berarti H4 ditolak. Karena hipotesis likuiditas terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif. Variabel DER (struktur modal) terhadap PBV (nilai perusahaan) memiliki koefisien jalur 0,202 dan *P-Value* **0,121** > 0.05 ini artinya dapat kita simpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ini berarti H5 ditolak. Karena hipotesis struktur modal terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif.

Dalam pengujian hipotesis variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi melalui variabel mediasi dilakukan dengan melihat hasil analisis *Specific Indirect Effects*:

	Original Sample	T Statistics	P Values
TOTAL ASSET-> DER-> PBV	0,050	1,273	0,203
CR-> DER-> PBV	-0,048	1,446	0,149

Sumber : Hasil Olah Data

Berdasarkan hasil uji hipotesis analisis SEM dengan efek mediasi dapat disimpulkan bahwa Variabel Total Asset (ukuran perusahaan) terhadap PBV (nilai perusahaan) melalui DER (struktur modal) memiliki nilai *P-Value* **0,203**, ini artinya nilai *P-Value* >0.05 (tidak signifikan), sehingga dapat kita simpulkan bahwa struktur modal tidak memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, ini berarti untuk hipotesis ke 6 ditolak. Karena pada hipotesis struktur modal dapat memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Variabel CR (likuiditas) terhadap PBV (nilai perusahaan) melalui DER (struktur modal) mempunyai nilai *P-Value* **0,149** >0.05 (tidak signifikan), ini berarti bahwa variabel struktur modal tidak memediasi pengaruh

likuiditas terhadap nilai perusahaan, ini berarti untuk hipotesis ke 7 ditolak. Karena pada hipotesis struktur modal dapat memediasi hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Dari kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan jumlah tahun periode penelitiannya dan menambahkan variabel penelitiannya yang diperkirakan hasil penelitian akan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dahar, R., Yanti, N. S. P., & Rahmi, F. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 21(1), 121-132
- [2] Hery.2018. Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia: Jakarta.
- [3] Ningtyas, N. D., & Yahya, Y. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 9(6).
- [4] Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Perspektif: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 19(2), 191-198.
- [5] Brigham, E. F. dan J.F. Houston. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.